

## PENERAPAN *SINGLE TRUCK IDENTIFICATION DATA* DALAM KELANCARAN ARUS BARANG DI PELABUHAN UTAMA TANJUNG PERAK

Yunita Putri Dwilestari<sup>1</sup>, Maulidiah Rahmawati<sup>2</sup>, Dyah Ratnaningsih<sup>3</sup>, Romanda Annas Amrullah<sup>4</sup>

Program Studi Diploma IV Transortasi Laut, Politeknik Pelayaran Surabaya

Email: [yunitapdl08@gmail.com](mailto:yunitapdl08@gmail.com)

### Abstrak (Indonesia)

Sistem Single Truck Identification Data (STID) merupakan sistem elektronik untuk mendata setiap truk secara terpusat di bawah koordinasi Otoritas Pelabuhan. Sebelumnya, berbagai jenis ID Card digunakan dalam kegiatan di pelabuhan. STID diterapkan untuk memperbaiki sistem identifikasi dan data truk demi mendukung kelancaran arus barang di pelabuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem STID dan mengidentifikasi hambatan dalam prosesnya di Pelabuhan Tanjung Perak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem STID dimulai dari pembuatan PMKU di website inapornet, dilanjutkan dengan pendaftaran di website STID yang bisa dilakukan secara mandiri atau melalui asosiasi. Sistem ini mempermudah proses identifikasi truk, memperlancar operasional. Namun, hambatan ditemukan pada proses mendapatkan kartu STID, terutama karena dokumen Surat Uji Kendaraan Bermotor (KIR) yang sudah kadaluarsa pada 50% pengguna jasa, sehingga tidak memenuhi persyaratan dan menghambat proses registrasi. Otoritas Pelabuhan memberikan solusi dengan persetujuan bersyarat yang harus segera dilengkapi.

### Sejarah Artikel

Submitted: 21 July 2024

Accepted: 31 July 2024

Published: 2 August 2024

### Kata Kunci

Single Truck Identification Data

## I. PENDAHULUAN

Berikut ini adalah latar belakang dari penelitian ini.

### Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara maritim dimana area lautnya sangat ramai dengan kegiatan perekonomian tingkat nasional dan internasional harus didukung dengan sarana pelabuhan beserta petugas yang terampil di bidangnya (Ratnaningsih., dkk, 2016). Dengan berkembangnya industri pelayaran, maka kebutuhan layanan pelayaran akan terus menerus ada. Dengan demikian dibutuhkan suatu pelayanan sarana dan prasarana yang baik dan memadai sebagai penunjang kelancaran kegiatan pelayaran. Pelabuhan ditinjau dari segi penyelenggaraannya dibedakan menjadi dua, yaitu pelabuhan umum dan pelabuhan khusus (Triatmodjo, 2009). Pelabuhan umum diselenggarakan untuk kepentingan pelayaran masyarakat umum dimana penyelenggaraannya dapat dilakukan oleh pemerintah Badan Usaha Milik Negara atau swasta. Sedangkan pelabuhan khusus diselenggarakan untuk kepentingan sendiri dalam menunjang kegiatan tertentu.

Pelabuhan Tanjung Perak adalah salah satu pelabuhan pintu gerbang di Indonesia yang menjadi pusat kolektor dan distributor barang ke Kawasan Timur Indonesia, khususnya untuk Provinsi Jawa Timur. Pelabuhan yang berfungsi sebagai *gateway* dan *hub* pelayaran Internasional dan domestik diharapkan terus menerus meningkatkan kinerja pelayanan dan kelancaran arus barang, keselamatan, dan keamanan. Untuk memperlancar arus barang di

pelabuhan diperlukan adanya sarana pengangkut yang memadai. Pengoperasian truk pengangkut barang yang masuk dan keluar pelabuhan merupakan salah satu kegiatan yang mempengaruhi kelancaran arus barang. Akibat dari pengoperasian truk yang tidak lancar adalah kemacetan yang disebabkan karena kepadatan jumlah truk yang ada di dalam pelabuhan.

Sebelumnya masing-masing identitas truk yang diterbitkan pada setiap terminal tidak bisa digunakan di terminal berbeda. Oleh karena itu, pengemudi truk masih membawa berbagai jenis ID Card pada saat melakukan kegiatan di lingkungan kerja pelabuhan. Hal ini dapat mempengaruhi efisiensi waktu kendaraan masuk terminal. Oleh karena itu, pelabuhan memerlukan sistem yang memberikan kemudahan dalam identifikasi semua entitas yang berinteraksi serta meningkatkan kinerja pelayanan operasional pelabuhan. Dengan demikian dikeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 513 tahun 2022 tentang Penetapan Pelaksanaan Data Identifikasi Truk Secara Tunggal di Pelabuhan. *Single Truck Identification Data* sendiri baru ditetapkan pada bulan Juli tahun 2022 di Pelabuhan Utama Tanjung Perak. Sistem yang baru dan banyaknya proses yang harus dilakukan membuat proses adaptasi yang masih terus berjalan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengangkat permasalahan dengan judul **“PENERAPAN SINGLE TRUCK IDENTIFICATION DATA DALAM KELANCARAN ARUS BARANG DI PELABUHAN UTAMA TANJUNG PERAK”**.

Peneliti berharap dapat mengetahui lebih jauh mengenai proses pelaksanaan *penerapan Single Truck Identification Data* pada Pelabuhan Tanjung Perak. Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui penerapan sistem layanan *Single Truck Identification Data* pada Pelabuhan Tanjung Perak dan hambatan yang dihadapi selama penerapan *Single Truck Identification Data* di Pelabuhan Tanjung Perak serta mengetahui upaya yang harus dilakukan pada penerapan *Single Truck Identification Data*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini adalah pustaka yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

### Pengertian Single Truck Identification Data

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 513 Tahun 2022, *Single Truck Identification Data* adalah satu kartu identitas untuk setiap truk yang terdata secara terpusat dibawah koordinasi otoritas pelabuhan, dikelola oleh Badan Usaha Pelabuhan dan dibawah pengawasan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut, yang dapat dibaca secara elektronik dan terintegrasi, untuk melakukan transaksi gate in dan gate out di wilayah pelabuhan.

Guna mendukung kelancaran arus barang melalui penataan ekosistem logistik nasional, diperlukan perbaikan pada sistem identifikasi dan data truk yang mengangkut barang dari dan ke pelabuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Single Truck Identification Data* merupakan satu kartu identitas yang terkoneksi dengan sistem elektronik pendataan setiap truk yang beroperasi di pelabuhan. Identifikasi data truk tunggal di pelabuhan melibatkan pengumpulan informasi yang mencakup karakteristik dan rincian tertentu untuk setiap truk yang memasuki atau keluar dari pelabuhan. Informasi tersebut dapat membantu dalam manajemen lalu lintas di pelabuhan, pemantauan keamanan, dan pemenuhan persyaratan peraturan.

### **Tujuan Single Truck Identification Data**

Tujuan utama dari Single Truck Identification Data adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam industri pengangkutan serta membantu memantau dan mempercepat proses pengiriman, memastikan bahwa regulasi dan standar yang berlaku dipenuhi, dan membantu mencegah kecurian atau kehilangan barang. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 513 Tahun 2022 tujuan dari Single Truck Identification Data sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja layanan pelabuhan, khususnya kelancaran arus barang di wilayah pelabuhan dan sekitarnya.
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan, melalui pengendalian kelaikan jalan kendaraan truk, kompetensi dan etika pengemudi truk serta data identitas truk dan pengemudi.
3. Menyiapkan pelabuhan yang telah ditetapkan dengan sistem elektronik pengoperasian truk untuk mendukung program percepatan ekosistem logistik nasional.

### **Manfaat Single Truck Identification Data**

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 513 Tahun 2022 manfaat dari penerapan Single Truck Identification Data di pelabuhan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengusaha Truk dan Asosiasi
  - a. Satu kartu untuk semua terminal lebih efisien.
  - b. Bisa melacak operasional kendaraan/truk.
  - c. Dapat digunakan sebagai transaksi operasional truk.
  - d. Mendapatkan kepercayaan pelanggan.
2. Bagi Operator Terminal
  - a. Standarisasi layanan gate.
  - b. Efisiensi waktu kendaraan masuk terminal.
  - c. Peningkatan produktifitas layanan penanganan barang.
3. Bagi Otoritas Pelabuhan dan Badan Usaha Pelabuhan
  - a. Master data truk.
  - b. Data aktifitas truk di area pelabuhan.
  - c. Pengendalian terhadap resiko keselamatan dan gangguan keamanan yang ditimbulkan dari pengoperasian truk.
  - d. Pengaturan trafik di dalam pelabuhan.
  - e. Mewujudkan implementasi terminal Booking System (TBS) dan Truck Booking Return Cargo System (TBRCS).
4. Bagi Pengguna Jasa
  - a. Kepercayaan dalam mendapatkan kendaraan pengangkut.
  - b. Kenyamanan pengangkutan barang.

### **Pelaksanaan Penerapan Single Truck Identification Data**

Dalam pelaksanaan penerapan STID, Otoritas Pelabuhan bertugas melaksanakan fungsi pemerintah di pelabuhan, mengawasi, mengatur, dan mengendalikan kegiatan kepelabuhanan dalam penerapan STID. Selain itu, pihak Otoritas Pelabuhan melakukan verifikasi Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha (PMKU) terhadap perusahaan truk yang akan mengoperasikan truknya di wilayah pelabuhan. Pendaftaran Perusahaan truk, kendaraan truk,

dan pengemudi dapat dilakukan oleh Perusahaan truk secara mandiri atau melalui asosiasi dan telah melakukan perjanjian kerja sama dengan BUP dalam penerapan STID. Truk yang telah memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan yang dibuktikan dengan adanya dokumen yang harus diunggah sebagai berikut :

1. Lulus uji elektronik untuk kendaraan jenis truk dan kereta tempelan berupa kartu smart card, sertifikat, dan stiker yang ditempel disebelah kiri bawah dalam kendaraan.
2. Batas maksimal umur kendaraan yang diizinkan untuk beroperasi berupa BPKB dan STNK.
3. Memiliki alat pemantul cahaya atau reflector (alat berupa stiker yang dapat memantulkan cahaya) beserta foto alat tersebut terpasang pada kendaraan.
4. Memiliki kotak obat yang lengkap dengan isinya berupa foto alat terpasang di kendaraan.
5. Memiliki alat tanggap darurat sesuai jenis kendaraan yang dibuktikan dengan foto alat tersebut di kendaraan.
6. Memasang perisai kolong bagian belakang kendaraan bermotor berupa foto alat terpasang pada kendaraan.
7. Memiliki pemberitahuan melakukan kegiatan usaha untuk bidang usaha truk yang masih berlaku yang dibuktikan dengan surat PMKU.

### **Kelancaran Arus Barang**

Kelancaran arus barang di pelabuhan merupakan suatu kondisi dimana proses pengelolaan dan pergerakan barang di pelabuhan berjalan dengan efisien. Penggunaan sistem informasi dan teknologi yang canggih memainkan peran kunci dalam melancarkan arus barang di pelabuhan. Dengan fasilitas yang semakin canggih dapat membantu memastikan bahwa pelabuhan dapat menangani arus barang dengan cepat dan efisien. Keseluruhan sistem yang terkoordinasi dengan baik akan mendukung kelancaran aliran barang dari pelabuhan ke tujuan akhir.

Kelancaran arus barang di pelabuhan sangat penting untuk memastikan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kelancaran arus barang adalah suatu proses atau suatu keadaan dimana sesuatu berjalan dengan lancar yang bergantung pada sarana dan tenaga kerja sehingga dapat dilakukan secara profesional dan tepat waktu sesuai apa yang menjadi tujuan. Penerapan ID card untuk menunjang kelancaran arus barang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membuka potensi untuk inovasi dan peningkatan kualitas layanan.

### **Trucking**

Berdasarkan pengertian secara luas Trucking merupakan layanan pengiriman menggunakan jalur darat dengan armada truk maupun mobil dengan jarak antarnya mulai dari antar kota bahkan sampai luar pulau sekalipun dimana barang kiriman dijadikan satu di dalam box atau bagasi. Truk kontainer banyak dijadikan pilihan untuk penyaluran maupun penerimaan barang karena dirancang khusus untuk mengangkut barang berukuran besar. Ada yang berukuran 20 feet dan 40 feet dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan menggunakan truk kontainer, barang digabung menjadi satu sehingga waktu pengoperasian lebih cepat, efektif, dan efisien. Terdapat beberapa kelebihan dari menggunakan jasa truk antara lain sebagai berikut :

1. Harga pengiriman barang yang lebih terjangkau.
2. Mudah dipantau menggunakan sistem tracking.

3. Menerima kebutuhan jenis pengiriman.
4. Dapat melakukan pengiriman antar kota, ke luar pulau hingga luar negeri.

### III. METODE PENELITIAN

Berikut ini adalah metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

#### Kualitatif Deskriptif

Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian dilakukan dengan mengambil masalah yang akan dipaparkan dalam bentuk uraian dan penjelasan tentang suatu objek dengan tujuan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Objek yang akan diteliti yaitu pada penerapan *Single Truck Identification Data* pada Pelabuhan Utama Tanjung Perak. Kemudian hasil penelitian dapat diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

#### Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan Praktek Darat (Prada) di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak terhitung mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 30 Juli 2023.

#### Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil oleh peneliti yaitu data primer dan sekunder, selanjutnya data penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis pengumpulan informasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data. mengukur variabel.

##### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang melibatkan penyederhanaan, pengurangan, atau pemilihan data untuk memudahkan analisis dan membuat data lebih mudah dimengerti. Artinya dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang akan direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan permasalahan akan dibuang.

##### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan yang dikelompokkan dari data yang telah direduksi untuk disajikan atau diungkapkan agar dapat dipahami dengan baik oleh peneliti. Data akan dikelompokkan menggunakan table, diagram, label, dan lainnya untuk memudahkan penulis dalam penguasaan informasi atau data sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

##### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis data yang melibatkan interpretasi hasil atau simpulan yang didukung oleh data tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban

dari rumusan masalah yang dipaparkan penulis pada penelitian.

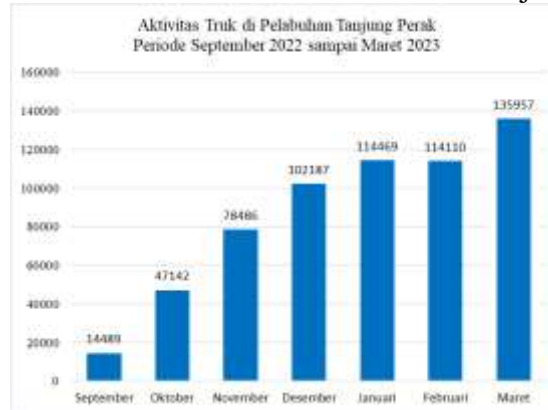
#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan terkait hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Single Truck Identification Data dalam Kelancaran Arus Barang di Pelabuhan Utama Tanjung Perak”.

##### 1. Penyajian Data

Peneliti mengumpulkan temuan terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian, kemudian akan dilakukan tinjauan terhadap hasil analisis data. Data yang didapatkan akan diolah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah.

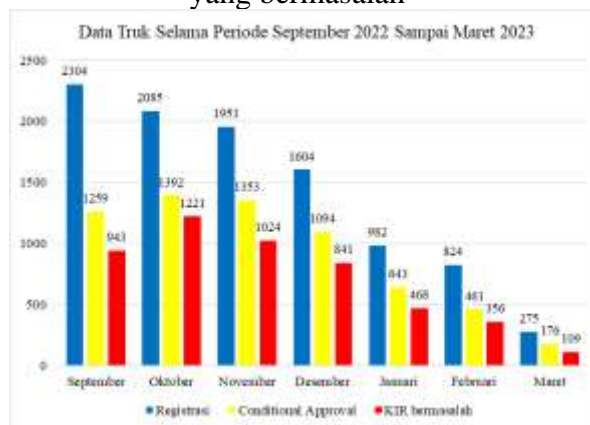
Diagram Data Aktivitas Truk di Pelabuhan Tanjung Perak



Sumber : Website STID

Selama rentang waktu tujuh bulan diperoleh rata-rata aktivitas truk sejumlah 86.691 truk. Dimulai pada bulan September tahun 2022 dengan jumlah 14.489 truk dan terus meningkat hingga mencapai 135.957 truk yang beroperasi di pelabuhan pada bulan Maret 2023. Dengan demikian, grafik menunjukkan banyaknya aktivitas truk yang beroperasi di Pelabuhan Utama Tanjung Perak terus mengalami kenaikan.

Data truk yang melakukan registrasi dengan persetujuan conditional approval dan KIR yang bermasalah



Sumber : Website STID

Diagram warna biru menunjukkan jumlah truk yang melakukan registrasi STID, diagram warna kuning menunjukkan jumlah truk yang mendapatkan persetujuan conditional approval, dan diagram warna merah menunjukkan jumlah truk yang

- mengalami kendala pada surat KIR. Sebagian besar catatan pada persetujuan conditional approval karena masa berlaku KIR yang sudah habis atau sudah tidak berlaku. Conditional approval merupakan persetujuan sementara dari pihak Otoritas Pelabuhan dengan catatan agar memperbaiki persyaratan yang telah ditentukan.

#### Data Narasumber

No.	Nama	Jabatan
1.	Eka Cakrawala	Kasie Fasilitas dan Pengawasan Pelabuhan
2.	Ahsan Triono	Staff Divisi Fasilitas dan Pengawasan Pelabuhan
3.	Iisyanil Asyiah	Staff Divisi Fasilitas dan Pengawasan Pelabuhan
4.	Rachmad Widiyanto	Asosiasi
5.	Ichsanudhin	Pengemudi Truk

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengambil lima sampel narasumber yang dilakukan di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak. Kesimpulan dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dalam proses penerapan STID terdapat kendala. Kendala yang sering dihadapi adalah surat KIR yang sudah habis masa berlakunya. Namun pihak Otoritas Pelabuhan sebagai user approval STID memberikan izin agar truk bisa lolos verifikasi dengan memberikan persetujuan conditional approval yang berlaku selama 9 (sembilan) bulan dihitung sejak pengajuan pendaftaran STID diterima.

Kemudian, wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu pihak asosiasi yang merupakan bagian dari pelaksana penerapan STID disimpulkan bahwa sistem STID memudahkan mereka karena menyediakan data terpusat tentang truk dan pergerakannya. Pihak asosiasi menyatakan sistem STID dapat mengidentifikasi truk yang lebih cepat di gate sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan penumpukan truk pada pelabuhan. Selanjutnya, untuk mendukung pernyataan yang lebih akurat peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu dari pengemudi truk. Dari wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan STID memudahkan pengemudi truk karena hanya menggunakan satu kartu untuk bisa masuk ke pelabuhan sehingga lebih efisien. Pengemudi truk menyatakan bahwa proses identifikasi menjadi lebih cepat sehingga dapat mengurangi antrian. Oleh karena itu, pengemudi truk tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan.

## 2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan menjadi deskripsi jawaban yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Berdasarkan dari penyajian data, peneliti melakukan pembahasan atau pemecahan masalah sebagai berikut :

### **Sistem layanan Single Truck Identification Data di Pelabuhan Tanjung Perak**

Berdasarkan Pengumuman Nomor : PG-OP.TPr 2 Tahun 2022 pengusaha truk maupun asosiasi yang mengoperatori armada truk di wilayah pelabuhan Tanjung Perak diminta untuk :

1. Mendaftarkan legalitas Badan Usahanya melalui Registrasi Pemberitahuan Melakukan Usaha (PMKU) Perusahaan Angkutan Darat (Trucking) pada aplikasi inaportnet dengan laman <https://inaportnet.dephub.go.id/> dan menyiapkan dokumen kelengkapan untuk diunggah antara lain :
  - a. Surat Permohonan
  - b. Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Surat Izin Usaha (SIU) terkait pengangkutan/pengiriman barang
  - c. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
  - d. Tanda keikutsertaan perusahaan pada program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
  - e. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) perusahaan
  - f. Akta Notaris perusahaan dan pengesahan KEMENKUMHAM
  - g. KTP penanggung jawab
  - h. Surat keterangan domisili
  - i. Foto perusahaan, daftar inventaris kantor, daftar nama karyawan, struktur organisasi
  - j. Daftar jumlah armada truk yang dioperasikan di pelabuhan Tanjung Perak dan status kepemilikan
2. Mendaftarkan armada truknya melalui STID dengan laman <http://stid.pelindo.co.id/> dan menyiapkan dokumen kelengkapan untuk diunggah antara lain :
  - a. BPKB
  - b. STNK
  - c. KIR
  - d. Foto reflector yang terpasang di kendaraan
  - e. Foto kotak obat yang terpasang di kendaraan
  - f. Foto alat tanggap darurat yang terpasang di kendaraan
  - g. Foto perisai kolong yang terpasang di kendaraan

Adanya sistem yang terintegrasi dan data aktivitas truk di pelabuhan membantu meningkatkan keamanan dengan memudahkan Otoritas Pelabuhan untuk memonitor dan mengendalikan pergerakan truk secara real-time. Dengan adanya sistem layanan STID, Otoritas Pelabuhan dapat mencapai peningkatan operasional yang lebih efisien, aman, dan kepatuhan terhadap regulasi.

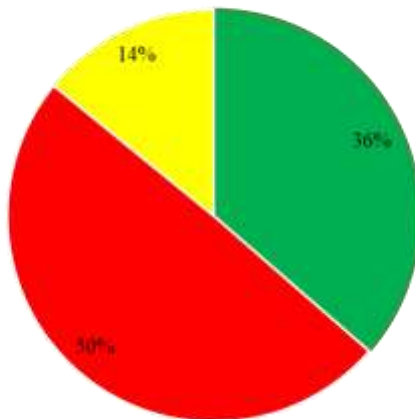
Selain itu, sistem STID memberikan kemudahan bagi pihak asosiasi sebagai pelaksana penerapan STID karena menyediakan data terpusat sehingga dengan mudah melacak operasional truk anggotanya. Kemudian sistem STID juga memberi kemudahan bagi pengemudi truk karena mendapatkan satu kartu dan proses identifikasi yang lebih cepat untuk memasuki wilayah pelabuhan menjadikan proses tersebut dapat mengurangi antrian sehingga pengemudi truk tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan. Hal ini memberikan kemudahan dalam melakukan identifikasi semua entitas yang berinteraksi di area pelabuhan sehingga meningkatkan kinerja layanan pelabuhan, khususnya kelancaran arus barang di wilayah pelabuhan dan sekitarnya.

### **Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan penerapan Single Truck Identification Data**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak ditemukan oleh peneliti bahwa selama pelaksanaan penerapan STID

pada pelabuhan Tanjung Perak terdapat hambatan yang paling sering ditemui oleh Otoritas Pelabuhan sebagai user approval STID.

■ Lolos ■ KIR Bermasalah ■ Faktor Lain



Diperoleh sebagian besar hambatan berupa surat KIR (Uji Kendaraan Bermotor) yang tidak sesuai atau sudah tidak aktif sebesar 50%. Selain itu, ditemukan 14% faktor permasalahan lain seperti pajak kendaraan yang sudah habis masa berlakunya maupun foto kendaraan yang kurang jelas. Dengan demikian, dokumen yang diberikan tidak sesuai dengan persyaratan yang telah diberikan dan akan menghambat prosesnya sehingga truk tidak bisa masuk ke dalam terminal. Hal ini akan menghambat proses pengiriman logistik karena truk tidak dapat beroperasi di wilayah pelabuhan. Dampaknya akan mempengaruhi kelancaran arus barang sehingga pengoperasian truk tidak lancar.

### Upaya mengatasi hambatan pada pelaksanaan penerapan Single Truck Identification Data

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pihak yang berwenang sebagai user approval STID ditemukan upaya pemecahan solusi sebagai berikut :

1. Surat KIR (Uji Kendaraan Bermotor) yang sudah tidak berlaku sebagai dokumen persyaratan STID tetap dapat digunakan namun bersifat sementara.
2. Otoritas Pelabuhan sebagai user approval STID memberikan izin kepada truk yang memiliki kekurangan ringan untuk tetap beroperasi di wilayah pelabuhan dengan memberikan persetujuan conditional approval yang berlaku selama 9 bulan terhitung sejak diterimanya permohonan.
3. Otoritas Pelabuhan memberikan catatan kekurangan yang perlu diperbaiki kepada pemohon yang diberikan persetujuan conditional approval.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 513 Tahun 2022 tentang Penetapan Pelaksanaan Data Identifikasi Truk Secara Tunggal di Pelabuhan bahwa terdapat sanksi mulai dari pelanggaran ringan sampai pelanggaran berat yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan apabila tidak menjalankan STID sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat peneliti paparkan terkait hasil penelitian ini.

### Kesimpulan

1. Penerapan sistem layanan Single Truck Identification Data (STID) telah diterapkan dengan baik dan terintegrasi dalam satu database. Penerapan STID sementara telah diterapkan di 3 (tiga) Pelabuhan Tanjung Perak yaitu Terminal Petikemas Surabaya, Terminal Teluk Lamong, dan Berlian Jasa Terminal Indonesia. Bagi Kantor Otoritas Pelabuhan dengan adanya sistem layanan baru yang terintegrasi dan data aktivitas truk di pelabuhan membantu meningkatkan keamanan dengan memudahkan Otoritas Pelabuhan dalam memonitoring dan mengendalikan pergerakan truk secara real-time. Sedangkan bagi pihak asosiasi menyatakan dengan adanya sistem layanan STID identifikasi truk pada gate pelabuhan yang lebih cepat sehingga dapat meminimalkan penumpukan truk di Pelabuhan Tanjung Perak. Kemudian sistem STID juga dirasakan oleh pengemudi truk yang telah mendapatkan satu kartu untuk bisa masuk ke wilayah pelabuhan tersebut membuat proses identifikasi lebih cepat sehingga pengemudi truk tidak harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan. Dengan demikian, sistem layanan STID memberikan kemudahan dalam melakukan proses identifikasi yang lebih cepat sehingga pengoperasian truk berjalan lancar.
2. Hambatan selama pelaksanaan penerapan Single Truck Identification Data (STID) ditemukan yaitu sebesar 50% bukti lulus Uji Kendaraan Bermotor (KIR) yang tidak aktif atau sudah habis masa berlakunya sedangkan 14% faktor lain berupa pajak kendaraan yang sudah tidak berlaku dan foto dokumen yang diminta kurang jelas. Dari hambatan tersebut dapat mempengaruhi proses penerapan STID karena jika pengemudi truk tidak segera mendapatkan kartu STID maka tidak dapat memasuki wilayah pelabuhan. Peneliti menemukan hanya 36% yang lolos dengan dokumen yang lengkap dan tanpa syarat untuk mendapatkan kartu STID. Dokumen yang lengkap memastikan bahwa truk yang beroperasi telah memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Misalnya sertifikat uji KIR menunjukkan bahwa kendaraan telah lulus inspeksi teknis dan layak jalan. Diperlukan data yang akurat dan lengkap untuk memastikan bahwa semua kendaraan yang beroperasi di jalan telah mematuhi semua regulasi yang berlaku.
3. Upaya yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak untuk mengatasi hambatan yang ada dengan memberikan persetujuan conditional approval atau bersyarat dan memberikan catatan kekurangan kepada pemohon untuk melengkapi dokumen sesuai dengan persyaratan terhadap truk yang memiliki kekurangan ringan dengan tenggat waktu 9 bulan sejak permohonan disetujui oleh Otoritas Pelabuhan. Selain itu, Otoritas Pelabuhan akan memberikan sanksi apabila tidak menjalankan STID sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

### Saran

Saran diberikan kepada pihak pihak yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk pihak asosiasi maupun pengusaha truk diharapkan untuk melengkapi dokumen sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan dan memastikan dokumen yang telah diunggah dalam kondisi aktif dan jelas sehingga tidak menghambat dalam prosesnya.

2. Untuk pihak yang telah diberikan persetujuan conditional approval oleh Otoritas Pelabuhan diharapkan segera memperbaiki dokumen sesuai dengan aturan sebelum kartu STID tidak aktif karena truk tidak dapat beroperasi di wilayah pelabuhan sehingga mempengaruhi proses logistik.
3. Diharapkan memperbaiki server website STID sehingga tidak menghambat proses kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Aini, R., Sianturi, I., & Nofandi, F. (2021). Penerapan Inaportnet dalam Proses Pelayanan Penyandaran Kapal: Studi Kasus. *Dinamika Bahari*, 2(1), 1–5.
- Amrullah, R. A. (n.d.). *Pelabuhan dan Serba-Serbinya (Bisnis, Jasa & Fasilitas) PIP Semarang*.
- Fauzi, A., Jumardin, Nurwahidah, & Zulaikah, S. (2020). Analisis Safety Pengangkutan Petikemas Dalam Perspektif Peraturan Pengangkutan Petikemas Menggunakan Truk Petikemas Di Pelabuhan Soekarno Hatta Dan Tanjung Priok.
- Hartono, Y. K. (2019). Dampak Auto Gate System (Ags) Terhadap Percepatan Kontainer Di Pelabuhan Tanjung Priok. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*.
- Irfan, A. (2018). *Sistem Antrian Kendaraan Pada Pelabuhan Penyeberangan Pamatata Dengan Metode RFID*. Universitas Alauddin Makassar.
- Pelindo, O., Tanjung, U., & Surabaya, P. (2022). Surat edaran PERCEPATAN PENERAPAN SINGLE TRUK IDENTIFICATION DATA (STID) DI LINGKUNGAN KERJA PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA.
- Peraturan Menteri 50 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut
- Perhubungan, K. (2022). SK DIRJEN PENETAPAN PELAKSANAAN DATA IDENTIFIKASI TRUK SECARA TUNGGAL DI PELABUHAN
- Ratnaningsih, D., Johanda, I. A., & Wulansari, R. (2017). Analisis Kebutuhan (Need Analysis) Untuk Penyusunan Silabus Bahasa Inggris Pada Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan. *Jurnal 7 Samudra*, 2(1), 24–32.
- Sistem, P. P. (n.d.). *Pekerjaan Pengembangan Sistem Single Truck Identification ( TID ) Training Outline*.
- Sugiyono. (2016). Pdf-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono\_Compress.Pdf
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan, 67.
- Transportasi, A. M. (2023). PROSEDUR PENERAPAN SINGLE TRUCK IDENTIFICATION DATA (STID) DALAM PENGOPERASIAN TRUK DI PELABUHAN UTAMA.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
- Utami, D. A., Syaprianto, & Rante, J. Z. (2022). Optimalisasi Penerapan Autogate System Dalam Menunjang Kelancaran Kegiatan Truck Round Time (Trt) Di Gate Pt Ipc Terminal Petikemas Area 2 Tanjung Priok.